

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas pendidikan merupakan tujuan pembangunan nasional nomor 4 yang tertuang pada *Sustainable Deveploment Goals* (SDG'S). Tujuan ini berbicara untuk menjamin pendidikan yang inklusif setara secara kualitas dan mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua. Pendidikan menjadi kebutuhan utama bagi manusia tujuannya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi peserta didik setiap jenjang pendidikan terutama untuk jenjang pendidikan sekolah menengah atas (SMA).

Pembelajaran setiap jenjang pendidikan telah menerapkan kurikulum 2013 di setiap sekolah. Proses pembelajaran menuntut peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, dan dapat bertanggung jawab. Tercapainya pembelajaran yang baik dibutuhkan adanya media pembelajaran untuk mempermudah proses pembelajaran geografi berlangsung. Media pembelajaran yang digunakan sebagai pendamping belajar peserta didik yaitu buku pengayaan yang menarik dan menyimpan informasi secara mendalam mengenai materi daerah aliran sungai (DAS).

Informasi yang terdapat pada buku pengayaan tidak hanya seputar dasar-dasar DAS, tetapi juga dapat dikaitkan dengan materi penginderaan jauh dan bencana banjir. Terdapat latihan soal dan kuis sehingga menjadikan pembelajaran yang menyenangkan. Proses pembelajaran geografi dapat digambarkan dengan konsep keruangan. Buku pengayaan pada materi DAS dimaksud peserta didik dapat dengan mudah memahami materi dan langsung tertuju terhadap penerapan materi tersebut. Apa yang tercantum didalam buku pengayaan tersebut saling berhubungan satu dengan yang lainnya, didalamnya tertuang materi dan soal yang dapat menjadikan peserta didik memiliki pengetahuan yang luas dan tercapainya suatu materi.

Kecamatan Colomadu merupakan wilayah administrasi Kabupaten Karanganyar yang letaknya terpisah secara fisik dengan wilayah Kabupaten Karanganyar lainnya. Kabupaten Karanganyar memiliki indeks risiko bencana (IRB) dengan skor 130 termasuk kedalam kelas risiko sedang. Kerawanan banjir berdasarkan tabel rekapitulasi per kejadian bencana di Kabupaten Karanganyar tahun 2018, banjir terjadi 2 kali per kejadian dan berdampak. Potensi terjadinya banjir salah satunya akibat kegiatan pemanfaatan sumberdaya alam yang dilakukan di daerah hulu akan menimbulkan dampak terhadap DAS bagian tengah dan hilir dalam bentuk penurunan kapasitas tampung wilayah parkir air, pendangkalan sungai, yang akhirnya terjadinya peningkatan risiko banjir.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian dan pengembangan yang berjudul **“PENGEMBANGAN BUKU PENGAYAAN PADA MATERI DAERAH ALIRAN SUNGAI BERBASIS PENGINDERAAN JAUH SEBAGAI DASAR PENGETAHUAN BENCANA BANJIR DI SMAN COLOMADU”**. Diharapkan buku tersebut dapat membantu peserta didik untuk mencapai tujuan dari pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian, disajikan sebagai berikut:

1. Kurang tercapainya pembangunan nasional dalam bidang pendidikan yang tertuang dalam SDG'S.
2. Kurangnya penggunaan media buku pengayaan pada materi daerah aliran sungai berbasis penginderaan jauh sebagai dasar pengetahuan bencana banjir dalam proses pembelajaran belum bervariasi.
3. Kurangnya penggunaan media pembelajaran buku pengayaan pada materi daerah aliran sungai berbasis penginderaan jauh sebagai dasar pengetahuan bencana banjir di SMAN Colomadu.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diperlukanya batasan masalah sebagai ruang lingkup penelitian sehingga menjadikan penelitian yang terarah dan dapat tercapainya hasil penelitian secara tepat, disajikan seperti berikut:

1. Penelitian ini diterapkan pada jenjang pendidikan sekolah menengah atas (SMA) kelas X, program ilmu pengetahuan sosial untuk mata pelajaran geografi di SMA N Colomadu.
2. Pengembangan media pembelajaran pada materi daerah aliran sungai berbasis penginderaan jauh sebagai dasar pengetahuan bencana banjir didalam buku tersebut memuat informasi, latihan soal, dan kuis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan rumusan masalah, disajikan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan buku pengayaan pada materi daerah aliran sungai berbasis penginderaan jauh sebagai dasar pengetahuan bencana banjir terhadap peserta didik kelas X IPS di SMAN Colomadu?
2. Bagaimana tingkat efektivitas buku pengayaan terhadap pengembangan buku pengayaan pada materi daerah aliran sungai berbasis penginderaan jauh sebagai dasar pengetahuan bencana banjir terhadap peserta didik kelas X IPS di SMAN Colomadu ?

E. Tujuan Penelitian

Tercapainya sebuah penelitian tentunya memiliki maksud dan tujuan, adapun tujuan tersebut sebagai berikut:

1. Mengetahui kelas X di SMAN Colomadu terhadap pengembangan buku pengayaan pada materi daerah aliran sungai berbasis penginderaan jauh sebagai dasar pengetahuan bencana banjir di SMAN Colomadu
2. Mengetahui tingkat efektivitas buku pengayaan terhadap pengembangan buku pengayaan pada materi daerah aliran sungai

berbasis penginderaan jauh sebagai dasar pengetahuan bencana banjir di SMAN Colomadu.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan gambaran mengenai penerapan pada materi daerah aliran sungai berbasis penginderaan jauh sebagai dasar bencana banjir.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Universitas Muhammadiyah Surakarta, sebagai sumber pemikiran yang dapat dimanfaatkan mengenai pengembangan buku pengayaan tersebut.
- b) Bagi guru, diperoleh media yang dapat membantu dalam pembelajaran dan diharapkan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik
- c) Bagi peserta didik, memfasilitasi peserta didik kelas X IPS dalam proses belajar materi daerah aliran sungai.
- d) Bagi mahasiswa, sebagai bahan dasar untuk pengembangan lanjutan penelitian dan bahan dasar penerapan daerah aliran sungai berbasis penginderaan jauh sebagai sebagai dasar pengetahuan bencana banjir.
- e) Bagi pihak lain, sebagai referensi untuk peserta didik dan penerapan daerah aliran sungai berbasis penginderaan jauh sebagai dasar pengetahuan bencana banjir.